



# LAKIP 2021

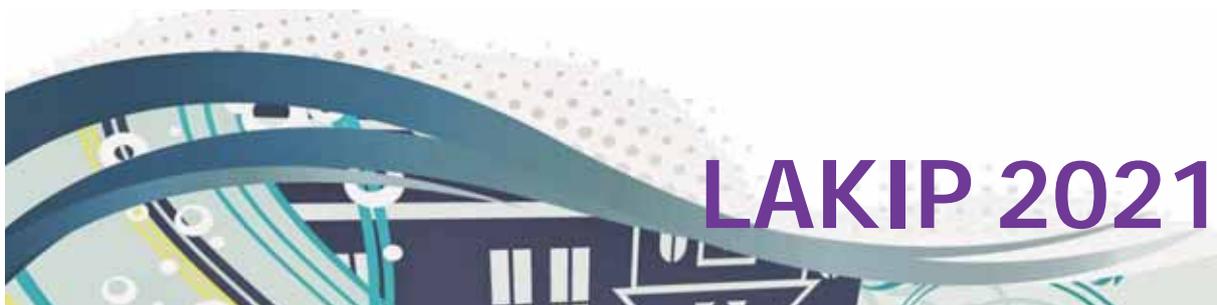
## FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
TAHUN 2021**



## EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Fakultas Kedokteran Hewan, dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Keuangan Universitas (Siaku) di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

Sejalan dengan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (PJPN) tahun 2005-2025, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan penggunaan empat tema strategis pembangunan pendidikan. Tema strategis periode keempat 2020-2025 adalah daya saing internasional. Setiap tema strategis pembangunan pendidikan jangka panjang tersebut, diturunkan dalam program kerja yang menekankan pada 3 (tiga) tantangan utama, yaitu: (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik. Universitas Udayana (Unud) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, secara periodik telah menetapkan rencana strategis pengembangannya yang disesuaikan dengan tema-tema yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, secara periodik telah menetapkan rencana, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Sastra Universitas Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Universitas Udayana. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Universitas Udayana bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Universitas Udayana dialihkan ke tanggal 29 September Tinggi Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK-BLU, Universitas Udayana dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih

tinggi. Dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2015, Universitas Udayana dilengkapi dengan unit-unit pendukung institusi (*institutional supporting system*) untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis, maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama Civitas Akademika.

## **KATA PENGANTAR**

Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance). Oleh karenanya Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana terus menggelorakan gerakan Reformasi Birokrasi sebagai suatu keharusan, dan mengupayakan birokrasi pemerintah menjadi lembaga yang efisien, transparan dan akuntabel. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan tiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, termasuk di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang untuk disampaikan kepada atasannya. Sebagai tindak lanjut Perpres tersebut, telah disusun Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Dengan dukungan alokasi anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021, telah dilaksanakan berbagai program guna merealisasikan target-target indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis. Laporan kinerja ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pada tahun mendatang.

Denpasar, 31 Desember 2021

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan

I Nyoman Suartha

NIP. 196803011994031002

## DAFTAR ISI

Cover Laporan .....	i
Judul Laporan .....	ii
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif) .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>9</b>
1.1. Gambaran Umum .....	9
1.2. Dasar Hukum .....	10
1.3. Tugas dan Fungsi .....	11
1.4. Stuktur Organisasi .....	12
1.5. Permasalahan yang Dihadapi .....	13
1.5.1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi .....	13
1.5.2. Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana .....	13
1.5.3. Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa) .....	14
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>16</b>
2.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah .....	16
2.2. Rencana Strategis 2020-2024 .....	16
2.3. Visi Dan Misi Fakultaskedokteran Hewan Universitas Udayana .....	17
2.4. Tujuan dan Sasaran .....	18
2.5. Arah Kebijakan dan Strategi .....	21
2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	24
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>31</b>
3.1. Pengendalian Kinerja .....	31
3.2. Pengukuran Kinerja .....	31
3.3. Analisis Capaian Kinerja .....	31
3.4. Capaian Kinerja .....	32
3.4.1. Pendidikan .....	35

3.4.2. Jumlah Mahasiswa .....	35
3.4.3. Indeks Prestasi, Lama Studi, Jumlah Lulusan .....	36
3.4.4. Penelitian .....	37
3.4.5. Pengabdian kepada Masyarakat .....	42
3.4.6. Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri.....	43
3.4.7. Kepegawaian .....	45
3.4.8. Organisasi Kegiatan Mahasiswa .....	47
3.4.9. Bidang Penalaran .....	48
3.4.10. Bidang Olah Raga .....	49
3.4.11. Bidang Prestasi Mahasiswa Non Akademik .....	49
3.4.12. Bidang Kesejahteraan .....	49
3.4.13. Anggaran .....	51
3.4.14. Realisasi Anggaran .....	54
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>57</b>



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**BAB I  
PENDAHULUAN**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum**

Universitas Udayana resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan, Nomor 104 Tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi milik pemerintah, Universitas Udayana memiliki kewajiban moral untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pendidikan nasional melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lembaga dan sumber daya manusia unggul, mandiri, berbudaya, dan berstandar internasional.

Universitas Udayana merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Sastra Universitas Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Universitas Udayana. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Universitas Udayana bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Universitas Udayana dialihkan ke tanggal 29 September.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK-BLU, Universitas Udayana dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi. Dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2015, Universitas Udayana dilengkapi dengan unit-unit pendukung institusi (*institutional supporting system*) untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis, maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama Civitas Akademika.

Pada awal berdirinya Universitas Udayana didukung oleh empat Fakultas, yaitu Fakultas Sastra (FS), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada saat itu FKHP Unud hanya

membina bidang ilmu Peternakan saja, dan pada tahun 1978 baru terbentuk Jurusan Kedokteran Hewan.

Setelah 5 tahun bersama FKHP, maka di tahun 1983 Fakultas ini dikembangkan menjadi Fakultas Peternakan dan Program Studi Kedokteran Hewan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 8 DJ/Kep/1983, tanggal 12 Februari

1983 tentang pembentukan Program Studi Kedokteran Hewan di Universitas Udayana sebagai Program Studi antar Fakultas yang dapat melaksanakan Program Strata 1 (S1) dan berlaku sejak 1 Juli 1983.

Sampai saat ini Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana melaksanakan dua program, yaitu Program S1 Sarjana Kedokteran Hewan dan Program Profesi Kedokteran Hewan (PPDH).

## **1.2. Dasar Hukum**

Adapun yang menjadi dasar hukum pembentukan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana adalah sebagai berikut :

1. Universitas Udayana didirikan pada tanggal 17 Agustus 1962 berdasarkan keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, yang terdiri atas Fakultas Sastra dan Budaya, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Pendirian Universitas Udayana dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963.
3. Hari lahir Universitas Udayana jatuh bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan
4. Republik Indonesia, maka perayaan hari ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September, yaitu mengambil hari lahirnya Fakultas Sastra Udayana cabang Universitas Airlangga di Denpasar.
5. Berkat kerja keras seluruh civitas akademika dan dukungan dari berbagai pihak, maka keluarlah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 204/0/1997, tanggal 22 Agustus 1997, yang menyatakan mendirikan Fakultas Kedokteran Hewan pada Universitas Udayana.

Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan kewajiban bagi lembaga instansi pemerintah setiap tahunnya. Realisasi dari target kinerja sepanjang tahun 2021 dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang disesuaikan dengan visi dan misi yang diemban Universitas Udayana.

Penyusunan laporan ini disesuaikan dengan:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
4. Permenpan Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);

### **1.3. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sebagai unsur sistem pendidikan nasional, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dengan tujuan :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban atau tugas utama perguruan tinggi yang terdiri dari atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS;
3. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;
4. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU;
5. Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi;
6. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan

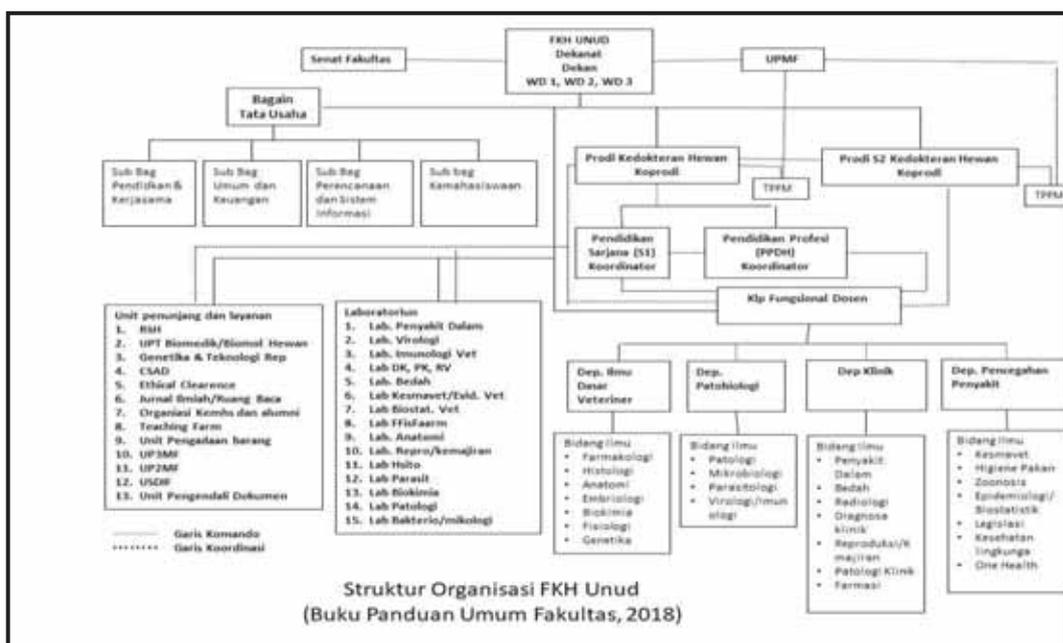
perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

#### 1.4. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, FKH Unud menindaklanjuti dengan menetapkan kerangka kelembagaan di tingkat fakultas sebagaimana tertuang dalam Keputusan Rektor Unud No. 698/UN.14/PD/2018 tentang Pedoman Umum FKH Unud sebagai berikut:

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dalam penyelenggaraan pendidikan, FKH-Unud didukung oleh 71 dosen dan 39 karyawan. Diantara jumlah dosen tersebut terdapat 15 guru besar (21,13%), 28 lulusan doktor (39,44%) dan 28 lulusan magister (39,44%). Sedangkan di antara pegawai terdiri dari 21 pegawai PNS dan 18 pegawai kontrak. Selain itu penyelenggaraannya juga didukung oleh beberapa fasilitas seperti ruang kuliah, laboratorium dan rumah sakit hewan (RSH). Semua program studi di FKH-Unud telah terakreditasi dengan predikat sangat baik (A) oleh Badan Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kedokteran (LamPTKes)97 yang saat ini memiliki 3 program studi: Program Studi Sarjana (S1), Profesi Dokter Hewan dan Pasca Sarjana (S2).

### STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA



## **1.5. Permasalahan yang Dihadapi**

Adapun isu strategis yang dihadapi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut.

### **1.5.1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

1. Belum mampu berkompetisi secara penuh dengan FKH ternama di Indonesia bahkan masih tertinggal dari FKH negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
2. Kualitas hasil iptek relatif rendah dengan jumlah inovasi yang kurang.
3. Kerjasama riset dengan pihak industri sedikit.
4. Rasio jumlah paten dan publikasi ilmiah terutama internasional bereputasi dengan jumlah dosen masih kecil.
5. Jumlah dosen FKH Unud yang memiliki h-index Scopus di atas 2 rendah.
6. Tingkat keketatan persaingan calon mahasiswa masuk FKH Unud yang masih rendah, sehingga mempengaruhi efisiensi pengelolaan program studi.
7. Sarana dan prasarana proses pembelajaran belum sepenuhnya memadai.
8. Proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan terintegrasi dengan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Implementasi kurikulum yang mengacu KKNI dan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) belum maksimal.
10. Meningkat dan bervariasinya persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
11. Banyaknya FKH lain yang menawarkan jenjang pendidikan yang sama dan memberikan gelar akademik dengan berbagai kemudahan.
12. Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, mempercepat pengusangan sarana dan prasarana.

### **1.5.2. Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana**

1. Lemahnya sistem manajemen organisasi dan kelembagaan universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium.
2. Lemahnya koordinasi manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sarana-prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang sehingga perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.

4. Belum optimalnya pemanfaatan aset untuk menunjang pelaksanaan tri dharma.
5. Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan universitas, fakultas, dan program studi.
6. Ketergantungan sumber dana dari mahasiswa masih tinggi.

### **1.5.3. Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa)**

1. Kinerja profesional, produktivitas, dan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang.
2. Rendahnya kemampuan dosen dalam kompetisi penelitian di tingkat nasional dan internasional.
3. Rendahnya publikasi internasional dosen.
4. Kompetensi lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan dunia kerja.
5. Di beberapa proram studi, input mahasiswa kualitasnya masih rendah



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**BAB II  
PERENCANAAN  
DAN PERJANJIAN KINERJA**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah**

Strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan FKH Unud menjadi lembaga yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional, beretika dan berbudaya. program dan indikator kinerja kunci serta target capaian setiap tahunnya.

1. Rencana Strategis FKH Unud 2020-2024 disusun dengan maksud untuk memberikan arah dan rambu-rambu terhadap proses kebijakan dan tata kelola kelembagaan dalam rangka penyelenggaraan proses kinerja dan pewujudan capaian yang lebih efektif dan efisien lima tahun ke depan. Tujuan khusus Rencana Strategis 2020-2024, meliputi: Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan FKH Unud dalam menentukan prioritas perencanaan, program kerja dan kegiatan, penganggaran secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen FKH dalam pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang profesional, unggul, dan berbudaya.
3. Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di FKH Unud dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

#### **2.2. Rencana Stategis 2020-2024**

Rencana Strategis FKH Unud 2020-2024 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan FKH Unud. Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman/referensi bagi seluruh sivitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah. Manfaat yang lain adalah sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di FKH Unud. Dengan disusunnya Rencana Strategis ini, diharapkan program-program tridharma perguruan tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra Universitas Udayana 2020-2024 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dilandasi tujuan pengembangan Universitas Udayana menuju *World Class University* (WCU) dan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG).

### **2.3. Visi Dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana**

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Unud No 698/UN14/PD/2018 tanggal 7 Juni 2018 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan FKH Unud, Visi FKH Unud adalah “Terwujudnya Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan Profesional dibidang Kedokteran Hewan dilandasi etika dan budaya” **misi** pendidikan tinggi di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Mengembangkan dan menetapkan tata kelola yang transparan, praktis, efisien dan akuntabel berbasis pada teknologi informasi.

#### **2.4. Tujuan Dan Sasaran**

1. Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran hewan dan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (*Science*), Teknologi dan Seni (Ipteks);
2. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia;
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
4. Menjalin kerjasama diberbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran strategis yang disusun FKH Unud mengacu pada Tujuan Strategis Renstra 2020-2024, sebagaimana tertuang dalam Renstra Unud yaitu:

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
<p>1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek.</p>	1.1 Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif.
	1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.
	1.3 Terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).
	1.4 Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.
	1.5 Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
	1.6 Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana-prasarana lainnya.
<p>2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi (FKH) dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.</p>	2.1 Terealisasinya peningkatkan daya tampung program studi
	2.2 Terwujudnya program studi yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri.
	2.3 Terwujudnya program sarjana, profesi, dan magister dibidang Kedokteran Hewan yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik
	2.4 Terwujudnya pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan.

3. Mengembangkan perguruan tinggi (FKH) yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.	3.1 Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.
	3.2 Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani
	3.3 Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi.
	3.4 Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima.
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi di FKH Unud.	4.1 Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.
	4.2 Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis.
	4.3 Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan	5.1 Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.
	5.2 Terwujudnya <i>Teaching Industry</i> dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan.

publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.	5.3	Terwujudnya program inkubator bisnis dan unit bisnis lainnya sebagai upaya hilirisasi hasil-hasil riset yang siap dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan <i>income generating</i> .
	5.4	Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI) di FKH.
	5.5	Terwujudnya FKH Unud sebagai wahana penerapan iptek bagi masyarakat luas.

## 2.5 Arah Kebijakan Dan Strategi

Perguruan Tinggi (PT), di samping sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan tinggi bagi calon pemimpin bangsa; juga dikenal sebagai pusat pengembangan iptek, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, serta pusat pengembangan peradaban bangsa. Oleh karena itu, sesuai dengan peran dan fungsinya maka seluruh PT yang ada di Indonesia berkewajiban untuk turut mengimplementasikan agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing.

Sesuai dengan konsep narasi RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan melalui:

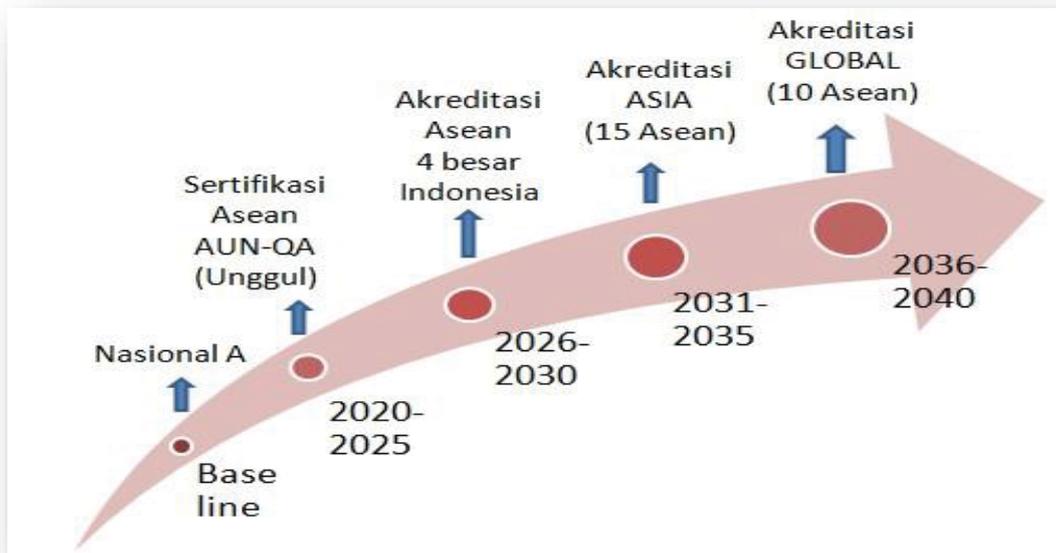
- 1) pendidikan dan pelatihan berbasis kerjasama industri;
- 2) penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas;
- 3) peningkatan kemampuan iptek dan penciptaan inovasi;
- 4) pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024, diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi meliputi 4 butir :

- (1) pembukaan program studi baru;
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan tersebut mendorong Universitas Udayana lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, Universitas Udayana akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai kebutuhan. Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Udayana akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan, namun mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan tersebut. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Udayana telah menyusun Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang (RPAJP) Unud 2020-2040. Sejalan dengan agenda pembangunan nasional, khususnya yang menyangkut Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi pada RPJMN 2020-2024, maka RPAJP Unud disusun sesuai dengan tonggak-tonggak capaian institusional. Pada Bab II RPAJP Unud 2020-2040, disebutkan bahwa arah pengembangan Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Untuk maksud tersebut, telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dalam 4 tahapan periode, dengan masing-masing periode lamanya 5 (lima) tahun. Pada setiap periode terdapat target capaian, yaitu periode 2020-2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Periode 2026-2030 Unud menjadi 100 PT terbaik ASEAN, periode 2031-2035 Unud menjadi 300 PT terbaik ASIA, dan periode 2036-2040, Unud menjadi 1000 PT terbaik dunia. Sejalan dengan tonggak tonggak capaian Unud 2020-2040, FKH Unud juga menetapkan tonggak tonggak capaian seperti gambar berikut.



Gambar Tonggak-tonggak capaian FKH-Unud 2020-2040

Lebih lanjut disebutkan bahwa indikator capaian untuk mencapai tonggak yang telah ditetapkan oleh FKH Unud pada setiap periodenya bersifat umum dan fleksibel menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi. Tahapan periodisasi dan indikator capaian tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan.

Sejalan dengan RPAJP Unud 2020-2040 dan mendukung capaian Renstra Unud 2020-2024, dalam hal ini FKH Unud menetapkan indikator capaian untuk Renstra sebagai berikut :

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 66.19%.
2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 33.8% dan profesor minimal 20%.
3. Rasio dosen dan mahasiswa FKH berkisar dari 1:15
4. Persentase mahasiswa asing minimal 1%.
5. Persentase dosen asing minimal 10%, dan persentase prodi yang memiliki dosen asing minimal 33%.
6. Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran daring minimal 75%.
7. Kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti 100%
8. Opini laporan keuangan tidak ada temuan.
9. Jumlah kerjasama Fakultas per tahun minimal 10 dan 10% diantaranya merupakan

kerjasama internasional.

10. Peringkat akreditasi Prodi adalah unggul.
11. Persentase prodi yang teakreditasi unggul minimal 66% dari jumlah prodi yang ada.
12. Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat nasional minimal 5, dan penghargaan tingkat internasional minimal 1.
13. Rata-rata jumlah artikel ilmiah per dosen yang terindeks di Scopus minimal 2.
14. Jumlah penelitian 25, dengan 10% diantaranya mendapat pembiayaan dari luar negeri.
15. Persentase prodi tersertifikasi atau terakreditasi internasional minimal 33%.
16. Fakultas minimal memiliki 1 produk inovasi.
17. Rata-rata jumlah HKI per dosen minimal 1.
18. Rata-rata jumlah sitasi per dosen di Google Scholar minimal 100, dan di Scopus minimal 2.
19. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun 20.
20. Pesentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan minimal 90%.

Merujuk pada RPAJP Unud 2020-2040 yang telah menetapkan Strategi Unud untuk mencapai berbagai indikator meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat termasuk strategi pengembangan SDM dan sarana prasarana dalam rangka pencapaian tridharma perguruan tinggi.

## **2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana menetapkan perjanjian kinerja dan kontrak kinerja tahun 2021 antara Rektor dengan pimpinan lembaga/unit yang ada di Universitas Udayana. Hasil perjanjian kinerja dan kontrak kinerja dari semua lembaga/unit dirangkum untuk menjadi Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Udayana dengan Dirjen Dikti dan kontrak kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan, isi perjanjian kinerja dan taraget kinerja antara Rektor dengan Dekan FKH adalah sebagai berikut.



**PERJANJIAN KINERJA  
ANTARA DEKAN DENGAN REKTOR  
UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Nengah Kerta Besung  
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : A.A. RAKA SUDEWI  
Jabatan : Rektor Universitas Udayana

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rektor Universitas Udayana

Bukit Jimbaran, 1 Januari 2022  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Hewan

A.A. RAKA SUDEWI  
NIP 195902151985102001

I Nengah Kerta Besung  
NIP 196305281989031003



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS UDAYANA**

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907  
 Laman : www.unud.ac.id

**PERJANJIAN KINERJA**  
**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**DENGAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021**  
**(PERJANJIAN KINERJA DENGAN DIRJEN DIKTI)**

Sasaran	Indikator	Target 2021
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80 %
	1.1.1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR	16 lulusan
	1.1.2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR	16 lulusan
	1.1.3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus	16 lulusan
	1.1.4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwirawasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR	16 lulusan
	1.1.5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR	16 lulusan
	1.1.6. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan Tracer Study	100 lulusan
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30 %
	1.2.1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	15 Mhs
	1.2.2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15 Mhs
	1.2.3. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2	100 Mhs

Sasaran	Indikator	Target 2021
(1)	(2)	(3)
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20 %
	2.1.1. jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir	5 Dosen
	2.1.2. jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir	5 Dosen
	2.1.3. jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir	5 Dosen
	2.1.4. jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	5 Dosen
	2.1.5. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	100 Dosen
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40 %
	2.2.1. jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3	15 Dosen
	2.2.2. jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	15 Dosen
	2.2.3. jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	10 Dosen
	2.2.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	100 Dosen
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15 PPD
	2.3.1. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	5 Karya
	2.3.2. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	5 Karya
	2.3.3. Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	5 Karya
	2.3.4. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	100 Dosen

Sasaran	Indikator	Target 2021
(1)	(2)	(3)
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100 %
	3.1.1. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	1 Prodi
	3.1.2. Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2	1 Prodi
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %
	3.2.1. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi	35 Matakuliah
	3.2.2. jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2	100 Matakuliah
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100 %
	3.3.1. jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1 Prodi
	3.3.2. jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2	1 Prodi
4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%	98 %
	4.1.1. Nilai realisasi anggaran unit kerja	98 Rupiah
	4.1.2. Nilai pagu anggaran unit kerja	100 Rupiah
	4.2. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20 %
	4.2.1. penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI)	20 Rupiah
	4.2.2. Total Penerimaan UKT murni	100 Rupiah
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	

Pihak Universitas Udayana berjanji akan mewujudkan target kinerja yang ditetapkan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Pihak Kementerian pendidikan dan kebudayaan akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja ini dievaluasi akuntabilitasnya pada akhir tahun 2021.



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**BAB III  
AKUNTABILITAS KINERJA**



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Pengendalian Kinerja**

Perjanjian Kinerja Universitas Udayana yang ditetapkan untuk tahun 2021 dilaksanakan oleh seluruh unit/lembaga yang ada di Universitas Udayana. Untuk pengendalian kinerja, dilakukan penjabaran dalam suatu rencana pelaksanaan yang detail dan dipakai sebagai bahan evaluasi kemajuan kinerja yang dilakukan triwulan, mengacu pada aplikasi SILAKIN yang disiapkan oleh Universitas Udayana, dalam Perencanaan Anggaran Unit Kerja Mengacu pada aplikasi SILUNA secara online yang juga merupakan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja mengacu pada Sistem Akuntansi Keuangan Universitas Udayana ( SIAKU )

#### **3.2. Pengukuran Kinerja**

Perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan di awal tahun dilaksanakan seoptimalnya oleh Universitas Udayana dan tiap tiga bulan dilakukan monev untuk terciptanya akuntabilitas yang baik. Pada akhir tahun sampai awal tahun berikutnya dilakukan pengukuran kinerja. Dalam pengukuran kinerja dihitung tingkat capaian kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya sehingga didapat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

#### **3.3 Analisis Capaian Kinerja**

Secara umum dapat dikatakan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan pada kegiatan tahun 2021 sebagian besar telah terealisasi dan dapat dikatakan berhasil dengan baik di tahun 2021, walaupun tidak lepas dari berbagai hambatan ataupun permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, capaian sasaran yang tidak memenuhi target atau melebihi target akan dievaluasi indikator penyebab dan dicari penyelesaian masalahnya.

Sasaran strategis yang merupakan tujuan jangka pendek pengembangan Universitas Udayana 2020-2024 sebagai berikut.

- a. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter.
- b. Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang berkualitas dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
- c. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip BLU.
- d. Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Universitas Udayana.
- e. Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan paten.

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan bahwa secara umum target capaian IKU Universitas Udayana Tahun 2021, berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun terdapat beberapa indikator kinerja belum yang belum mencapai target. Secara lebih detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut.

### **3.4. Capaian Kinerja**

Capain Kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana di tahun 2021 merupakan Perjanjian Kinerja Dengan Dirjen Dikti yang dikutip dari aplikasi SILAKIN ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
 UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907  
 Laman : www.unud.ac.id

**CAPAIAN KINERJA**  
**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN DENGAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA**  
**TAHUN 2021 TRIWULAN IV**  
**(PERJANJIAN KINERJA DENGAN DIRJEN DIKTI)**

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	100	%	Tercapai
	1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	8.64	%	Belum Tercapai
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	28.99	%	Tercapai
	2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	84.06	%	Tercapai
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,681	PPD	Tercapai

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Satuan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	%	Tercapai
	3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	36,36	%	Tercapai
	3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100	-	%	Belum Tercapai
4. Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	4.1. Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 98%	98	74.14	%	Belum Tercapai
	4.2. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20	40.16	%	Tercapai
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	5.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB				
	5.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80				

Dari tabel Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran Hewan di tahun 2021 sudah sesuai dengan harapan ditingkat Fakultas dan Universitas dimana capaian yang dihasilkan saat ini mencapai 70 %. Capaian Kinerja ini berdasarkan dari berbagai bidang antarlain bidang akademik dan kerjasama, bidang kemahasiswaan, bidang kepegawanan dan keuangan serta bidang penganggaran dan informasi.

### **3.4.1 Pendidikan**

Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru dan Efektivitasnya diselenggarakan dengan Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan gender). Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi. Sistem rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui berbagai jalur yaitu Seleksi Masuk Nasional (SNM-PTN), Penelusuran Siswa melalui jalur (SBM-PTN), dan Seleksi melalui jalur Mandiri. Berbagai proses seleksi ini dikoordinir oleh Universitas Udayana.

Besarnya jumlah peminat yang masuk ke FKH disebabkan karena adanya sosialisasi mengenai yang terjadwal dan intensif dari pihak Fakultas ke seluruh SMA / yang sederajat di seluruh Indonesia. Sosialisasi dilakukan dengan media online ataupun melalui brosur yang diantar langsung oleh Tim sosialisasi atau dititip pada mahasiswa sewaktu pulang ke sekolah asal dari mahasiswa. Tingginya jumlah peminat mengakibatkan nilai NEM yang diterima juga menjadi tinggi. Kegiatan sosialisasi tidak hanya dilakukan pada program studi S1 dan profesi saja, tetapi juga untuk program magister kedokteran hewan yang juga dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan. Selain sosialisasi seperti itu, untuk memudahkan akses bagi para calon mahasiswa dilakukan program memaksimalkan sistem informasi secara online seperti web Fakultas, yang menyajikan berbagai informasi dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

### **3.4.2 Jumlah Mahasiswa Aktif**

Total keseluruhan mahasiswa aktif dari ketiga Program Studi yang ada di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, terhitung sampai dengan 31 Desember 2021 sesuai dengan data di aplikasi SIMAK adalah 818 mahasiswa dengan rincian Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan sebanyak 587 mahasiswa, Program Profesi Dokter Hewan sebanyak 198 mahasiswa dan Program Studi Magister Kedokteran Hewan sebanyak 33 Mahasiswa.

**Data mahasiswa aktif untuk setiap Prodi  
Fakultas Kedokteran Hewan Unud**

No.	Prodi	Tahun
1	Sarjana (S1)	587
2	Profesi (Dokter Hewan)	198
3	Magister (S2)	33
	TOTAL	818

### 3.4.3 Indeks Prestasi, Lama Studi, Jumlah Lulusan

Indeks Prestasi Akademik tidak bisa distandarkan begitu saja pada capaian-capaian tertulis akademik mahasiswa. Misalnya jumlah indeks prestasi kumulatif yang tinggi diraih oleh seorang siswa, belum menjadi jaminan bahwa prestasi peserta didik tersebut akan baik. Untuk itu, penyelenggaraan sistem pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, berbasis pada perpaduan antara 40% kajian teori dan 60% praktik /praktikum. Di dalam proses belajar mengajar digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik yang menantang agar mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (student-centered) disertai kasus-kasus real (problem-based learning) serta isu-isu yang ada di masyarakat melalui beberapa mata kuliah yang mengharuskan mereka untuk melakukan pengamatan di lapangan untuk mendorong mahasiswa belajar mandiri dan kelompok dalam menyelesaikan masalah / kasus. Proses perkuliahan sudah memanfaatkan blended learning melalui program LMS Moodle atau yang dikenal dengan OASE, tatap muka langsung dan tatap muka tidak langsung dengan Webex.

**Tabel  
Indek Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tahun 2021**

Prodi	IPK Tahun 2021		
	< 2.75	2.75 - 3.5	> 3.5
S1	1	24	76
S2	0	0	7
PPDH	0	32	99

Data di atas menunjukkan bahwa indeks prestasi mahasiswa terkonsentrasi pada IPK 2,75 sampai dengan di atas 3,5. IPK di atas 3,5 terjadi peningkatan pada tahun ajaran 2021. Peningkatan IPK ini terjadi pada Prodi S1, S2 dan PPDH.

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi akademik (cumlaude) dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan, dan menginformasikan lulusan berprestasi kepada Akademik Rektorat, Acara ini selalu diselenggarakan pada saat pelaksanaan Yudisium dan Wisuda pada setiap periode.

Jumlah lulusan mahasiswa FKH pada Program Pendidikan Dokter Hewan (S1) semakin menurun tiap tahun, sedangkan lulusan PPDH meningkat khususnya di tahun 2021. Pada mahasiswa S2 cenderung stabil. Lulusan tepat waktu mahasiswa S1 sekitar 90% untuk PPDH sekitar 95% dan S2 sekitar 90%.

Pada tahun 2021 dilakukan perubahan ujian kompetensi dokter hewan. Dalam hal ini sebelumnya ujian kompetensi dilakukan oleh organisasi profesi (PDHI), namun mulai Oktober 2021 dilakukan serentak secara nasional yang dikoordinir oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Disamping itu juga diberlakukan system exit exam yaitu mahasiswa yang akan diwisuda harus sudah lulus ujian kompetensi. Pada periode perdana ujian kompetensi yang dilakukan oleh Belmawa, sebanyak 53 orang mahasiswa FKH Udayana mengikuti ujian dan lulus 100%.

#### **3.4.4 Penelitian**

Pelaksanaan penelitian sesuai aturan Universitas yang mengadopsi sejumlah minimal 15% dari dana PNBPF Fakultas dipandang sangat membangkitkan minat dosen yang melibatkan mahasiswa untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan tidak hanya meningkat dari sisi kuantitas tetapi juga dari sisi kualitas. Arah tema penelitian dengan penekanan pada bidang unggulan dipandang sangat efektif untuk meningkatkan publikasi terkait bidang unggulan. Dengan penekanan bidang unggulan yaitu bidang babi bali di tahun 2021.

**PEMENANG HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN DANA FAKULTAS  
KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021**

No.	Nama	NI P	UNIT	SKIM	Anggota	Judul	Dana
1	Prof. Dr. Drh. I Wayan Suardana, M.Si.	1970012219 95121001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Invensi Udayana	Drh. I Made Sukada, M.Si. Prof. Dr. Drh. Iwan Harjono Utama, MS.	Kloning Subunit B Shiga-Like Toxin 2 Dari Isolat Lokal Escherichia Coli O157: H7 Untuk Produksi Protein Pemicu Apoptosis Dan Nekrosis Sel Lini Kanker Payudara T47D	137.250.000
2	Prof. Dr. Drh. I Ketut Puja, M.Kes.	1962123119 89031315	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Invensi Udayana	Dr. Drh. I Nyoman Sulabda, M.Kes. Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.	Evaluasi Kualitas Dan Daya Fertilisasi Semen Beku Untuk Persiapan Produksi Semen Beku Anjing Kintamani	126.000.000
3	Dr. Drh. I Gusti Ayu Agung Suartini, M.Si.	1969121719 99032001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Invensi Udayana	Prof. Dr. Drh. I Gusti Ngurah Kade Mahardika	Pengembangan Produk Igy Anti Canine Parvovirus Dengan Metoda Freeze-Dried Untuk Mempertahankan Aktivitas Biologi Selama Penyimpanan	140.000.000
4	Drh. Tri Komala Sari, MS, Phd	1984011120 08012005	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Prof. Dr. Drh. Gusti Ayu Yuniati Kencana, MP.	Isolasi Dan Identifikasi Canine Distemper Virus Pada Anjing Yang Ada Di Bali	24.000.000
5	Drh. I Made Merdana, MP.	1979070720 05011001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan	Drh. Samsuri, M.Kes.	Efikasi Formulasi Minyak Program Studi Polyherbal Terhadap Endoparasit Saluran Pencernaan Pada Anak Anjing Kintamani	22.500.000

6	Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc.	1982102420 08012009	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Drh. Ketut Budiasa, MP.	Studi Pendahuluan Toksisitas Ivermectin Pada Anjing Kintamani	22.500.000
7	Dr. Drh. Ida Bagus Ngurah Swacita, M.P.	1958100719 87021001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Prof. Dr. Drh. I Wayan Suardana, M.Si. Dr. Drh. Ida Ayu Pasti Apsari, M.P.	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Rabies Pada Anjing Di Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung	24.000.000
8	Drh. Putu Henrywaesa Sudipa, M.Si.	1987050920 19031008	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Drh. Ketut Tono PG., M.Kes.	Prevalensi Dan Jenis Jamur Yang Menginfeksi Anjing Kintamani Bali	24.000.000
9	Drh. I Gusti Ketut Suarjana, M.P.	1960111119 88031001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Drh. Ketut Tono PG., M.Kes.	Deteksi Escherichia Coli Patogen Pada Anjing Kintamani	23.500.000
10	Dr. Drh. Wayan Bebas, M.Kes.	1962123119 89031021	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Drh. I Wayan Gorda, M.Kes.	Lama Simpan Semen Anjing Kintamani Pada Pengencer Air Kelapa Muda Kuning Telur Dengan Penambahan Ekstrak Daun Kelor Dan Wortel Terhadap Kualitas Spermatozoa	25.000.000
11.	Dr. Drh. Ni Luh Eka Setiasih, S.Kh. M.Si.	1972081619 98022001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Dr. Drh. Luh Gde Sri Surya Heryani, M.Biomed.	Analisis Morfometri Testis Dan Epididimis Pada Anjing Kintamani Lokal Bali	23.000.000
12.	Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si.	1989070520 14041002	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc.	Citra Radiografi Dan Ultrasonografi Ginjal Anjing Kintamani Bali	25.000.000

13.	Drh. I Ketut Suada, M.Si.	1960122519 88031001	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Drh. Mas Djoko Rudyanto, M.S.	Analisis Penerapan Kesejahteraan Hewan Pada Anjing Di Tiga Kawasan Wisata Kuta, Nusa Dua Dan Ubud Pada Masa New Normal	25.000.000
14.	Dr.Drh. I Wayan Sudira, M.Si.	1969022819 97031003	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Dr. Drh. Anak Agung Gde Arjana, M.Kes.	Pemanfaatan Daun Kembang Sepatu (Hibiscus Rosa-Sinensis L.) Untuk Meningkatkan Kualitas Rambut Anjing Kintamani	23.555.000
15.	Dr. Drh. Ida Bagus Made Oka, M.Kes.	1960123119 89031014	Fakultas Kedokteran Hewan	Penelitian Unggulan Program Studi	Dr. Drh. I Made Dwinata, M.Kes.	Parasit Saluran Pencernaan Pada Anjing Kintamani Bali Yang Berpotensi Zoonosis	23.000.000

**PEMENANG HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN PNBPF FAKULTAS  
KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021**

No.	Ketua	NIP	Unit	Skim	Judul	Dana disetujui	Sumber Dana	Opsi
1.	Dr. drh. Ida Bagus Ngurah Swacita, MP	19581007198702 1001	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Analisis Nutrisi dan Kualitas serta Kesehatan Daging Babi Lokal Berdasarkan Jenis Kelaminnya	25.000.000	Fakultas	2
2.	drh. I Wayan Wirata, M.Sc	19820825200812 1002	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Efektivitas Vesica Urinaria Babi sebagai Matrik Ekstraseluler terhadap Proses Penyembuhan Luka Avulsi	23.000.000	Fakultas	2

3.	Dr. drh. Ni Nyoman Werdi Susari, M.Si	19731112200112 2001	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Hubungan antara Jumlah dan Ukuran Folikel terhadap Diameter Oosit yang Diperoleh dari Ovarium Babi yang Berasal dari Rumah Potong Babi	23.000.000	Fakultas	2
4.	Dr. drh. Luh Gde Sri Surya Heryani, M.Biomed	19720504199903 2002	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Identifikasi Babi Bali dengan Pendekatan Analisa Komponen Utama pada Morfometrik Badan dan Indeks Kepala	23.000.000	Fakultas	2
5.	Dr. drh. Ida Bagus Kade Suardana, M.Si	19631007199003 1002	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Deteksi Maternal Antibodi Hog Cholera pada Anak Babi yang Induknya Divaksinasi secara Rutin	23.000.000	Fakultas	2
6.	drh. Ketut Tono PG, M.Kes	19591231198601 1001	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Efek Pemberian Laktoferin pada Babi Ditinjau dari Berat Badan dan Jumlah Bakteri	23.000.000	Fakultas	2
7.	drh. I Gusti Agung Gde Putra Pemayun, MP	19610612198903 1004	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Penelitian Unggulan Program Studi	Respon Fisiologis Babi Bali terhadap Anestesi Ketamin dan Propofol	23.000.000	Fakultas	2

Jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian biasanya cenderung mengalami peningkatan khusus di tahun 2021 mengalami sedikit penurunan dari sebelumnya karena adanya wabah pandemi covid-19 yang mengakibatkan beberapa dosen menunda penerimaan hibah penelitiannya. Secara garis besarnya kegiatan penelitian di tahun 2021 berjalan lancar dan bagian penelitian yang dijadikan tesis ataupun skripsi mahasiswa secara umum dapat berjalan sebagaimana mestinya.

### 3.4.5 Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan tri darma Perguruan Tinggi juga berjalan dan kecenderungan semakin meningkat. Adanya kebijakan pengabdian masyarakat antar Departemen setiap tahunnya. Berikut rekapitulasi Pengabdian Masyarakat yg dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Hewan pada Tahun 2021 :

#### PENGABDIAN TAHUN 2021 REKAP PENGABDIAN MASYARAKAT IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN

NO	JUDUL PENGABDIAN	NAMA
1	Tindakan Vasektomi Monyet ekor panjang di obyek wisata alas kedaton, kabupaten Tabanan sebagai upaya Kontrol Populasi	Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP
2	Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukawana melalui Optimalisasi Potensi Desa Sukawana dalam menjaga Plasma Nutfah Anjing Kintamani Bali	Dr. drh. I Gusti Ayu Agung Suartini, MS
3	Penyuluhan bahaya parasit Zoonosis yang bersumpah dari anjing serta penanggulangannya di Desa Tiyang Bali Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem	Drh. Kadek Karang Agustina, MP
4	Pemberian Gel ekstrak daun Binahong ( <i>Anredera Cordifolia</i> ) sebagai Terapiluka Pasca Kastrasi pada Anjing lokal di Kecamatan Payangan	drh. Putu Devi Jayanti, SKH.M.Sc.
5	Pelayanan Medik veteriner dalam penanggulangan penyakit metabolik dan penyuluhan kesehatan Reproduksi pada ternak sapi di desa petang, Kecamatan petang, Kabupaten Badung	Drh. I Made Merdana, MP
6	Meningkatkan produktivitas ternak babi di KWT Cempaka dan KWT Melati Desa Apuan Kecamatan Susut Kabupaten Bangli	Dr. drh. I Wayan Sudira, M.Si
7	Sosialisasi faktor resiko penularan agen zoonosis <i>Streptococcus suis</i> serta pelayanan kesehatan babi di dusun samu, desa mekar bhuana, badung	Prof.Dr. drh. I Wayan Suardana, M.Si

NO	JUDUL PENGABDIAN	DEPARTEMEN
1	Vaksinasi dan penyuluhan pengendalian Rabies serta pelayanan kesehatan anjing dan kucing di Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar	Departemen ILMU DASAR VETERINER
2	Pelayanan vaksinasi dan kontrol populasi anjing dan kucing di desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung	Departemen Klinik dan Reproduksi Veteriner
3	Pemberian Paket Sembako kepada yatim piatu terdampak Pandemi Covid-19 di kecamatan Kuta	Departemen Pencegahan Penyakit
4	Pemberdayaan kelompok ternak saat menghadapi penyakit pada sapi di desa Sobangan, Kabupaten Badung	Departemen Patobiologi

Pengabdian Kerjasama dengan Luar Negeri

- (1) Animal Australia : “Community Service Activities, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University in Collaboration with Animals Australia tahun 2020 dan 2021)
- (2) Vaccination of Dogs Against Rabies as an Animal Welfare Based Rabies Eradication Strategy in Badung District (tahun 2021).

### 3.4.6 Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

Program Kerjasama antar lembaga yang selalu dilaksanakan setiap tahun adalah Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Hewan adalah kerjasama dalam hal penelitian, pengabdian dan juga pendidikan baik kerjasama dalam negeri maupun kerjasama luar negeri yang berbentuk instansi pemerintahan maupun perusahaan, begitu pula pengelolaan mahasiswa asing (Mahasiswa dari Timor Leste) dan kuliah tamu dari mitra kerjasama, ada juga pemberian beasiswa dari mitra kerjasama untuk mahasiswa. Kerjasama dengan perusahaan mendapatkan peluang untuk melakukan riset dan Peningkatan realisasi kerjasama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri memberikan manfaat untuk meningkatkan kompetensi dosen dengan cara keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah, di antaranya melalui seminar ilmiah baik berskala nasional maupun internasional. Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ini, baik sebagai peserta pendengar maupun sebagai pemakalah, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perkembangan terbaru dalam bidang keilmuannya, yang diharapkan menjadi inspirasi bagi kegiatan akademiknya.

**Tabel Kerjasama Yang Dilakukan FKH di Dalam Negeri dan Luar Negeri**

No	Mitra Kerjasama Dalam Negeri
1	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
2	PT. Medion
3	PT. Royal Canin
4	Pemkab Kabupaten ARU
5	Bali Exotic Marine Park
6	Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
7	PT. Sanbio Laboratories
8	Balai Besar Veteriner Denpasar
9	Badan Narkotika Nasional
10	Pemerintah Kabupaten Bangli
11	Pemerintah Kabupten Badung
12	Lembaga Karya Pokphand ( Beasiswa)
13	Perkumpulan Peternak Hewan Monogastrik Indonesia ( PMHI )
14	Universitas Brawijaya
15	Pemerintah Kota Denpasar
16	Pemkab Jembrana
17	Balai Taman Nasional Bali Barat
18	PT Vaksindo Satwa Nusantara Dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tentang Produksi, Pengujian, Dan Pemasaran Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (Elisa) Kit African Swine Fever (Asf)
19	PT Vaksindo Satwa Nusantara Dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tentang Produksi, Pengujian, Dan Pemasaran Serum Hiperimun African Swine Fever (Asf)
20	PT Vaksindo Satwa Nusantara Dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tentang Produksi, Pengujian, Dan Pemasaran Vaksin African Swine Fever (Asf)

No.	Kerjasama Luar Negeri
1	Chi Institute, Florida, USA
2	University of Bangor, UK
3	Murdoch University, Western Australia

4	Central Mindanao University, Filipina
5	FDCH (Human Capital Development Fund) Timoe Leste
6	University of Veterinary and Pharmaceutical Sciences Brno, Czech Republic
7	DBC International Trading Ltd China
8	Department of Ecology and Evolutionary Biology, University of California Los Angeles (UCLA)
9	Harbin Veterinary Research Institute, CAAS, PR China
10	Chiba University, Japan
11	PT International Local Development Consortium
12	Faculty Of Agriculture, University of Miyazaki
13	University Of Angers France
14	Animal Australia

### 3.4.7 Kepegawaian

Kepegawaian meliputi dosen, tenaga kependidikan dan laboran. Kebutuhan dan perekrutan bidang pegawaian dilakukan secara terpusat di Rektorat, dan di unit hanya mengusulkan kebutuhan yang diperlukan dan disesuaikan jika ada formasi pengangkatan. Kepegawaian di Fakultas Kedokteran Hewan dengan status pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai kontrak. Tenaga pendukung sepertitenaga kebersihan, pertamanan, dan keamanan merupakan tenaga outsourcing yang di tentukan juga oleh kantor pusat.

#### 1. Tenaga Pendidik/Dosen

Dosen yang bertugas di Fakultas Kedokteran Hewan yang mengampu mata kuliah di Ketiga Prodi (sarjana Pendidikan Dokter Hewan, Profesi Dokter Hewan, dan Magister Kedokteran Hewan) berjumlah 71 orang yang terdiri dari Guru besar (profesor), lektor kepala, lektor .

Data Dosen Fakultas Kedokteran Hewan

Kategori	Uraian	Jumlah	Persentase
Jabatan	Asisten Ahli	6	8,21%
	Lektor	27	36,98%
	Lektor-Kepala	24	32,87%
	Guru Besar	16	21,91%
Pangkat	IIIb	7	9,58%
	IIIC	16	21,91%
	IIId	12	16,43%
	Iva	16	21,91%
	IVb	5	6,8%
	IVc	4	5,47%
	IVD	10	13,69%
	IVE	3	4,10%
Pendidikan	S2	27	36,98%
	S3	46	63,01%

## 2. Tenaga Kependidikan/Kepegawaian

Tenaga kepegawaian yang ada di Fakultas Kedokteran Hewan terdiri atas tenaga kependidikan, dan Laboran. Tenaga ini yang membantu pelaksanaan kelancaran proses belajar mengajar.

Berdasarkan Atas analisis jabatan yang dilakukan oleh pusat (Rektorat) jumlah tenaga dengan beban kerjanya sudah seimbang antara jumlah pegawai dengan beban kerja yang dibebankan. Sebaran tenaga kependidikan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Sebaran Tenaga Kependidikan di FKH Unud

No	Nama Jabatan	Beban kerja (jam/thn)	Kebutuhan Pegawai	Jumlah (Orang)
1	Kepala Tata Usaha			1
2	Kasubag Pendidikan dan Kerjasama	726,49	5,249	5
3	Sub Bagian Umum dan Keuangan	16 135,12	14,390	14
4	Sub Bagian Perencanaan dan Informasi	2313,58	3,545	2
5	Sub Bagian Kemahasiswaan	2 560,5	2,134	2
6	Rumah Sakit Hewan Pendidikan			2
	Total		25,278	26

Tabel Sebaran Laboran dengan Laboratorium

No	Nama Laboratorium	Jumlah Laboran 2021
1	Anatomi dan Embriologi Veteriner	-
2	Bakteriologi dan Mikologi Veteriner	-
3	Biostatistika Veteriner	1
4	Fisiologi, Farmakologi dan Farmasi Veteriner	1
5	Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Epidemiologi Veteriner	1
6	Virologi Veteriner	-
7	Imunologi Bedah Veteriner	-
8	Patologo Veteriner	1
9	Biokimia Veteriner	-
10	Reproduksi dan Kemanjiran Veteriner	-
11	Diagnostik dan Patologi Klinik dan Radiologi Veteriner	-
12	Parasitologi Veteriner	-
13	Ilmu Penyakit Dalam Veteriner	-
14	Histologi Veteriner	-
15	Immunologi Veteriner	-
18	Biomedik	2
19	Rumah sakit Hewan Pendidikan	7
	Jumlah	13

### 3.4.8 Organisasi Kegiatan Mahasiswa

Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat fakultas terdiri atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), dan Lembaga Pers Mahasiswa Suara Satwa (LPMSS). Sementara itu, untuk mewedahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa, terdapat Unit Minat Bakat dan Minat Profesi Mahasiswa. BEM Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana adalah lembaga eksekutif tertinggi di tingkat Fakultas yang menjalankan roda pemerintahan mahasiswa. Pembinaan bidang Ormawa dimaksudkan untuk menyalurkan, mengembangkan dan mengarahkan Ormawa fakultas yakni BEM, dan BPM. Pembinaan dilakukan melalui pembimbingan, pendampingan, dan penyediaan dana serta sarana prasarana yang diperlukan. Penyediaan kantor sekretariat Ormawa tingkat fakultas terpadu dan representatif.

Minat Profesi dan Minat Bakat adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat dan bakat orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. Minat Bakat merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, sesuai dengan

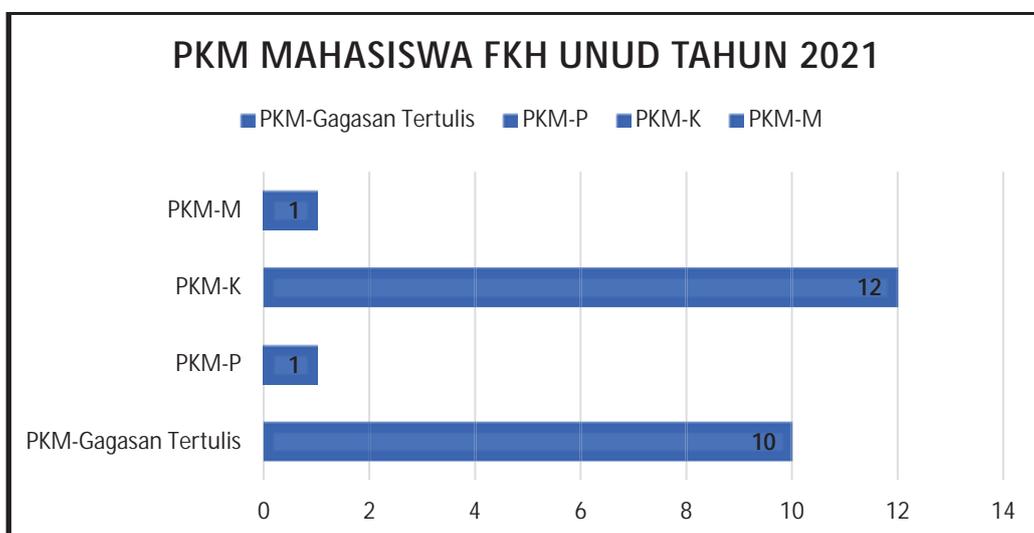
tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan organisasi ini berada dibawah BEM yang secara aktif mengembangkan kegiatan bidang bakat dan minat secara mandiri.

Organisasi Minat Profesi dan Minat Bakat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dikelompokkan dalam tujuh minat, yaitu

1. Minat dan Profesi Satwa Aquatik “Turtle Guard”
2. Minat dan Profesi Pemberdayaan Masyarakat “Suluh”.
3. Minat dan Profesi “VetHolic”
4. Minat dan Profesi Veterinary Science Club (“Vesica”)
5. Minat dan Profesi Satwa Liar “Rothschildi”
6. Minat dan Profesi Hewan Kesayangan “Pet Learning Organisation”
7. Minat dan Bakat “Vetro Voice”.

### 3.4.9 Bidang Penalaran

Bidang Penalaran berkonsentrasi pada pengembangan cara berpikir yang sistematis, komprehensif, dan tepat. Dengan demikian, penalaran merupakan cara berpikir yang tepat bagi mahasiswa yang mampu mempersiapkan dirinya menjadi manusia penganalisis. Setiap problem, baik dari diri sendiri maupun dari masyarakat, akan dapat dipecahkan bila seorang mahasiswa memiliki kemampuan berpikir analitik. Realisasi pembinaan bidang penalaran diantaranya dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan Jurnalistik. Adapun kegiatan bidang penalaran yang telah dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan tahun 2021 adalah Menyusun Karya Tulis Ilmiah berupa Penulisan Program Kreativitas Mahasiswa.



### 3.4.10 Bidang Olah Raga

Bidang Olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Dimana mahasiswa sangat diharapkan dapat berprestasi di bidang olah raga baik tingkat lokal (Universitas) maupun tingkat nasional (Pomnas)

### 3.4.11 Bidang Prestasi Mahasiswa Non Akademik

Prestasi mahasiswa di bidang non akademik ditinjau dari keikutsertaan mahasiswa maupun prestasi yang diraih mahasiswa, baik dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga, seni dan budaya. Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, sangat penting bagi Fakultas Kedokteran Hewan untuk mengetahui prestasi-prestasi mahasiswa, untuk itu dilakukan pendataan tentang “Prestasi Non Akademik Mahasiswa Kedokteran Hewan tahun 2021” adapun prestasi yang diraih mahasiswa Kedokteran Hewan di tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Prestasi Mahasiswa FKH Unud Tahun 2021**

No	Tingkat Prestasi	2021
1	Internasional	1
2	Nasional	13
3	Lokal	-
4	Universitas	-
5	Fakultas	-
	Total	14

### 3.4.12 Bidang Kesejahteraan

Bidang Kesejahteraan/Khusus berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang meliputi dua kegiatan yaitu (a) pembinaan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa, layanan pemeriksaan kesehatan, asuransi, bursa kerja khusus, kerohanian, bimbingan dan konseling, dan koperasi (b) pembinaan kewirausahaan. Sementara itu, kegiatan khusus mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkembangkan kesadaran

berbangsa dan bernegara serta kecintaan terhadap tanah air dan sesama.

#### 1) Beasiswa/Bantuan Dana Pendidikan

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Terdapat dua jenis sumber beasiswa yaitu yang bersumber dari APBN yaitu beasiswa yang dananya bersumber dari pemerintah dan Non APBN yang dananya bersumber dari non pemerintah. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

#### 2) Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi.

#### 3) Bidikmisi

Bidikmisi adalah bantuan biayapendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi. Berbeda dari beasiswa yang berfokus pada memberikan penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi (penjelasan Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Walaupun demikian, syarat prestasi pada bidikmisi ditujukan untuk menjamin bahwa penerima bidikmisi terseleksi dari yang benar-benar mempunyai potensi dan kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.

#### 4) Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (Adik).

Beasiswa Afirmasi diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari daerah tiga T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

#### 5) Beasiswa Prof. Dr. Ida Bagus Mantra

Beasiswa ini diberikan oleh Universitas Udayana kepada mahasiswa yang kurang mampu berupa pembayaran Uang Kuliah Tunggal.

#### 6) Beasiswa dari Pemerintah Daerah

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Bali, antara lain dari Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Bangli.

#### 7) Beasiswa dari Lembaga/Instansi Non Pemerintah

Beasiswa ini diberikan dari berbagai Lembaga/Instansi Non Pemerintah

**Tabel Rekapitulasi Penerima Beasiswa Tahun 2021**

No	Nama Beasiswa	Jumlah
1	Peningkatan Prestasi Akademik	-
2	Bidik Misi	35
3	Afirmasi	1
4	Prof. I.B. Mantra	-
5	Kabupaten Jembrana	-
6	Kabupaten Bangli	-
7	Karya Pokphand	15
8	Bali Lestari 7	-
9	PT. Gudang Garam	-
10	Bakti BCA	-
11	Bali Lestari 7	-
12	Karya Salemda Empat (KSE)	-
13	Kabupaten Jember	-
	Total	51

### **3.4.13 Anggaran**

Sistem Perencanaan Anggaran merupakan suatu sistem yang mencakup perumusan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan arah strategis 5 tahunan, dengan strategi tahunan yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan. Sistem ini merupakan suatu sistem pengelolaan organisasi yang mengkoordinasikan proses perencanaan, anggaran dan manajemen kinerja. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui penyusunan sistem perencanaan anggaran dan manajemen kinerja yang diterapkan oleh Kantor Pusat (Rektorat). Berdasarkan perencanaan anggaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa FKH Unud sudah menerapkan Sistem Perencanaan Anggaran melalui aplikasi SILUNA untuk mencapai kinerja yang good governance, transparan dan akuntabel. Tahapan penyusunan anggaran melalui aplikasi SILUNA dimulai dari tahap perencanaan yang menentukan arah yang dirumuskan oleh Dekan dan jajarannya dengan melaksanakan kegiatan Musyawarah Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran, hasil musyawarah tersebut mengalokasikan pembagian anggaran yang meliputi anggaran operasional perkantoran, penelitian, sarana dan prasaran dan oprasional perkuliahan. Pada tabel menunjukkan hasil penyusunan alokasi dana di masing-masing sub unit/jurusan pada tahun 2021 dan tabel Akun Belanja serta Target, Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021 dan Tabel Realisasi Komponen Tahun 2021

Tabel Alokasi Dana Sumber Dana Per Sub Unit Tahun 2021

No.	Sub Unit / Jurusan	PNBP 2021
1	S1 Pendidikan Dokter Hewan	Rp 2.491.943.000
2	Profesi Dokter Hewan	Rp 273.000.000
3	S2 Kedokteran Hewan	Rp 55.800.000
4	TU Fakultas Kedokteran Hewan	Rp 0
5	Komisi Etik Veteriner	Rp 20.636.000
6	Lab. Patologi Veteriner	Rp 4.019.000
7	Lab. Imunologi Veteriner	Rp 20.500.000
8	Rumah Sakit Hewan	Rp 0
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 2.865.898.000</b>
<b>Alokasi yang diperbolehkan</b>		<b>Rp 2.865.898.000</b>

Tabel Akun Belanja, Target dan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021

NO	AKUN	TARGET	REALISASI	%
1	Belanja Barang	Rp 702.067.232	Rp 676.564.604	96,37 %
2	Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 67.000.000	Rp 66.000.000	98,51 %
3	Belanja Jasa	Rp 1.000.000	Rp 0	0 %
4	Belanja Pemeliharaan	Rp 99.411.800	Rp 85.737.077	86,24 %
5	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	Rp 998.000.000	Rp 966.305.000	96,82 %
6	Belanja Perjalanan Dinas	Rp 120.025.000	Rp 99.366.000	82,79 %
7	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 653.110.000	Rp 380.789.267	58,3 %
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 133.000.000	Rp 6.380.000	4,8 %
9	Belanja Barang Persediaan	Rp 92.283.968	Rp 84.390.548	91,45 %
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 2.865.898.000</b>	<b>Rp 2.365.532.496</b>	<b>82,54 %</b>

Tabel Realisasi Komponen Tahun 2021

NO	KODE	OUTPUT/ SUB OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET	REALISASI	%
1	4471.QEI.001.052	Pelaksanaan Penelitian	Rp 883.000.000	Rp 851.305.000	96,41 %
2	4471.QEI.001.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	Rp 11.376.150	Rp 11.376.150	100 %
3	4471.QEI.001.054	Seminar dan Publikasi Penelitian	Rp 22.225.000	Rp 10.545.000	47,45 %
4	4471.QEI.001.055	Penerbitan Jurnal	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	100 %
5	4471.QEI.001.056	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Rp 26.017.700	Rp 21.855.700	84 %
6	4471.QEI.002.052	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Rp 210.256.000	Rp 209.223.000	99,51 %
7	4471.RAA.001.051	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Rp 133.000.000	Rp 6.380.000	4,8 %
8	4471.RBJ.001.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	Rp 653.110.000	Rp 380.789.267	58,3 %
9	4471.RCA.001.052	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran	Rp 13.000.000	Rp 0	0 %
10	4471.RCA.002.051	Pemeliharaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Rp 32.500.000	Rp 31.965.977	98,36 %
11	4471.RCA.002.052	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	Rp 53.911.800	Rp 53.771.100	99,74 %
12	4471.SBA.001.051	Penerimaan Mahasiswa Baru	Rp 33.999.600	Rp 29.716.100	87,4 %
13	4471.SBA.001.052	Proses Belajar Mengajar	Rp 349.193.393	Rp 347.843.150	99,61 %
14	4471.SBA.001.053	Wisuda dan Yudisium	Rp 43.000.000	Rp 43.000.000	100 %
15	4471.SBA.001.056	Administrasi Pendidikan	Rp 4.713.800	Rp 4.713.800	100 %
16	4471.SBA.001.057	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	Rp 97.486.200	Rp 92.835.800	95,23 %
17	4471.SBA.001.058	Kerjasama Berbasis Pendidikan	Rp 13.675.000	Rp 13.675.000	100 %
18	4471.SBA.001.060	Kegiatan Kemahasiswaan	Rp 71.331.700	Rp 56.150.700	78,72 %

NO	KODE	OUTPUT/ SUB OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET	REALISASI	%
19	4471.SBA.001.062	Kewirausahaan Mahasiswa	Rp 3.375.600	Rp 0	0 %
20	4471.SBA.001.063	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	Rp 9.106.000	Rp 9.106.000	100 %
21	4471.SBA.001.064	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	Rp 8.586.000	Rp 8.528.500	99,33 %
22	4471.TAA.001.051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Rp 133.288.000	Rp 126.272.952	94,74 %
23	4471.TAM.001.051	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	Rp 8.650.000	Rp 8.650.000	100 %
24	4471.TAM.001.052	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Rp 7.670.000	Rp 7.670.000	100 %
25	4471.TAM.001.053	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	Rp 23.426.057	Rp 20.159.300	86,06 %
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 2.865.898.000</b>	<b>Rp 2.365.532.496</b>	<b>82,54 %</b>

### 3.4.14 Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja, diperlukan dukungan anggaran. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Alokasi anggaran untuk Pendanaan kegiatan belanja tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.865.898.000,- dengan hasil realisasi anggaran sebesar Rp 2.365.532.496, dengan hasil persentase capaian 82,54% seperti tampak pada rincian tabel Realisasi Anggaran berikut.

#### Realisasi Anggaran Tahun 2021

Kode APBN	Nama Satuan Kerja / Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran				Jumlah	Persentase (%)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos		
400969	Universitas Udayana	Rp 2.865.898.000	Rp 0	Rp 1.978.363.229	Rp 387.169.267	Rp 0	Rp 2.365.532.496	82.54 %
<b>1</b>	<b>Fakultas Kedokteran Hewan</b>							
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 2.865.898.000	Rp 0	Rp 1.978.363.229	Rp 387.169.267	Rp 0	Rp 2.365.532.496	82.54 %
BEI	Bantuan Lembaga (4471)	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	0 %

Kode APBN	Nama Satuan Kerja / Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran				Jumlah	Persentase (%)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos		
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	0 %
QEI	Bantuan Lembaga	Rp 1.172.874.850	Rp 0	Rp 1.124.304.850	Rp 0	Rp 0	Rp 1.124.304.850	95.86 %
RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp 133.000.000	Rp 0	Rp 0	Rp 6.380.000	Rp 0	Rp 6.380.000	4.8 %
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Rp 653.110.000	Rp 0	Rp 0	Rp 380.789.267	Rp 0	Rp 380.789.267	58.3 %
RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan	Rp 99.411.800	Rp 0	Rp 85.737.077	Rp 0	Rp 0	Rp 85.737.077	86.24 %
SBA	Pendidikan Tinggi	Rp 634.467.293	Rp 0	Rp 605.569.050	Rp 0	Rp 0	Rp 605.569.050	95.45 %
TAA	Layanan Perkantoran	Rp 133.288.000	Rp 0	Rp 126.272.952	Rp 0	Rp 0	Rp 126.272.952	94.74 %
TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Rp 39.746.057	Rp 0	Rp 36.479.300	Rp 0	Rp 0	Rp 36.479.300	91.78 %
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 0</b>	<b>Rp 1.978.363.229</b>	<b>Rp 387.169.267</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 2.365.532.496</b>	<b>82.54 %</b>
<b>Total</b>			<b>Rp 0</b>	<b>Rp 1.978.363.229</b>	<b>Rp 387.169.267</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 2.365.532.496</b>	<b>82.54 %</b>
<b>Persentase</b>			<b>0 %</b>	<b>83.63 %</b>	<b>16.37 %</b>	<b>0 %</b>	<b>82.54 %</b>	



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**BAB IV  
PENUTUP**



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, selama tahun anggaran 2021. Pengukuran kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tahun 2021, mencakup Pengukuran Pencapaian Sasaran yang menggambarkan kualitas capaian keluaran (output) atau hasil (outcome) dari kegiatan yang dilaksanakan tahun 2021. Dari uraian diatas, maka dalam pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dapat disimpulkan antara lain :

- 1) Pembinaan Aparatur dan pelaksanaan kegiatan tahunan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilaksanakan dengan baik dan berkualitas dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas/kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan pada unit-unit kerja di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. melalui koordinasi yang efektif dan berkesinambungan.
- 2) Peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas kinerja dalam pelaksanaan kegiatan dan penganggaran.
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan operasional sesuai fungsinya sebagai penyelenggara tridharma perguruan tinggi dan mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Udayana 2020-2024.
- 4) Pendayagunaan dan pembinaan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik yang berkualitas, perlu didukung oleh faktor internal dan eksternal organisasi.
- 5) untuk peningkatan capain kinerja di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang efektif dan berhasil guna diperlukan penyatuan dan pemahaman visi dan misi fakultas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.
- 6) Pendayagunaan sumber daya manusia yang merupakan potensi peningkatan pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana harus dioptimalkan.

Demikian LAKIP ini disampaikan, Dengan dukungan seluruh civitas Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang memiliki kesamaan visi dan misi serta kesamaan persepsi dari sumber daya yang ada, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana akan terus meningkatkan kinerjanya sebagai pertanggung jawabannya dalam melaksanakan Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2020-2024.